

PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII DI
SMP N 2 AMPEK ANGKEK

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

YANA YOANNITA
2012/1205875

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di SMP N 2 Ampek Angkek
Nama : Yana Yoanita
NIM : 1205875/2012
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

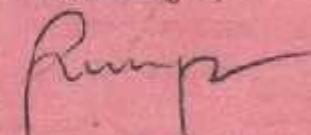
Di setujui Oleh :

Pembimbing I,



Dr. Khairani, M.Pd
NIP.195801131986021001

Pembimbing II,



Ratna Wilis, S.Pd, M.P
NIP. 197705262010122

Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti, M.Si.
NIP.196206031986032001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

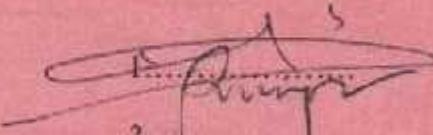
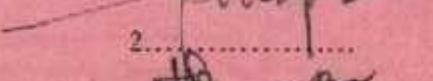
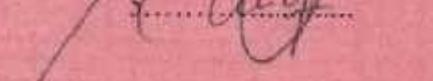
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Peaguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Geografi
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, Tanggal 28 Juli 2016 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

Pengaruh Penggunaan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di SMP Negeri 2 Ampek Angkek

Nama : Yana Yoannita
TM/NIM : 2012 / 1205875
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Khairani, M.Pd	
2. Sekretaris	: Ratna Wilis, S.Pd, M.P	2..... 
3. Anggota	: Nofnion,S.Pd,M.Pd	3..... 
4. Anggota	: Drs. Surtani, M.Pd	4..... 
5. Anggota	: Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si	5..... 





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof Dr Hamka, Air Tawar Psdang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yana Yoannita
NIM/TM : 1205875/2012
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

"Pengaruh Penggunaan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di SMP N 2 Ampek Angkek" Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan mendapat sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah peryataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, Agustus 2016
Saya yang menyatakan



Yana Yoannita
NIM. 1205875/2012

ABSTRAK

Yana Yoannita : Pengaruh Penggunaan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di SMP N 2 Ampek Angkek

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hasil belajar siswa dengan Multimedia dan tanpa menggunakan Multimedia pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMP 2 Ampek Angkek. Hipotesis kerja (H_1) yang dikemukakan adalah “terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara menggunakan Multimedia dengan tanpa media pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMP 2 Ampek Angkek.”

Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi eksperimen, dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan multimedia pada kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa media pada kelas kontrol. Populasi adalah siswa kelas VII SMP 2 Ampek Angkek yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016. Pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Alat pengumpul data penelitian adalah tes. Kemudian data di analisis dengan uji-t yang sebelumnya di uji normalitas sampel menggunakan uji Liliefors dan uji homonitas menggunakan uji Barlett. Hipotesis penelitian diuji dengan uji beda dua rata-rata (uji t) pada taraf nyata 0,01.

Penelitian ini menemukan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen memiliki rata-rata 79,8 dan kelas kontrol 73,5. Dari hasil pengujian kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh bahwa harga t_{hitung} sebesar 10 dan t_{tabel} sebesar 1,6706. Terlihat bahwa t_{hitung} berada diluar daerah penerimaan H_0 . Jadi, hipotesis kerja (H_1) dapat diterima pada taraf nyata 0,01. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan multimedia di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan multimedia di kelas kontrol. Dengan kata lain, penggunaan multimedia memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Ampek Angkek.

Kata kunci : Penggunaan Multimedia, Hasil Belajar IPS

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Multimedia terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Negeri 2 Ampek Angkek”**. *Shalawat* beserta salam buat Nabi Muhammmad SAW sebagai panutan dalam menuntut ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada jurusan Geografi FakultasIlmu Sosial UniversitasNegeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan,pelaksanaan,dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak,tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima.Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua Jurusan Geografi Ibu Dra. Yurni Suasti,M.Si dan Sekretaris Jurusan Geografi Ibu Ahyuni,S.T,M.Si
2. Bapak Dr. Khairani selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan perhatian, dukungan, dan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

3. Ibu Ratna Wilis, S,Pd MP selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan perhatian, dukungan, pengarahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pengaji dan staf pengajar di jurusan Geografi FIS UNP, yang telah memberikan masukan dan ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Guru, karyawan, dan siswa SMP Negeri 2 Ampek Angkek yang telah membantu dan berkolaborasi dengan penulis dalam pelaksanaan penelitian.
6. Kedua orang tua dan saudara tercinta yang senantiasa mendo'akan, mencerahkan cinta dan kasih sayangnya, memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan dan sahabat semuanya atas motivasi dan dukungannya terhadap penulis.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan kita bersama. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapan terima kasih.

Padang, Agustus 2016

Penulis

Yana Yoannita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK.....i

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI,iv

DAFTAR TABEL,vi

DAFTAR GAMBAR.....vii

DAFTAR LAMPIRAN.....vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	10
B. Media Pembelajaran Multimedia.....	15
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Hipotesis.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	25
B. Desain penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel	27

D. Jenis dan Sumber Data.....	29
E. Prosedur Penelitian.....	30
F. Teknik Analisis	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil sekolah.....	35
B. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian.....	37
C. Hasil penelitian.....	45
D. Uji Persyaratan Analisis.....	49
E. Pembahasan.....	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA..... 59

LAMPIRAN..... 60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai UH 1 dan nilai UH 2.....	7
2. Desain Peneltian.....	26
3. Populasi Siswa Kelas VII SMP Negari 2 Ampek Angkek Tahun Ajaran 2015 2016.....	27
4. Sampel Siswa Kelas VII SMP Negaeri 2 Ampek Angkek Tahun Ajaran 2015-2016.....	28
5. Tabel Perhitungan (dk) Log s2.....	33
6. Tabel kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	44
7. Data Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen	46
8. Data NilaiHasil Belajar Kelas Kontrol.....	48
9. Hasil Perhitungan Pengujian Liliefors Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	50
10. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	51
11. Rangkuman Perbandingan Nilai Penerapan Multimedia dengan tanpa Multimedia.....	51
12. Data Hasil Perbandingan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	52
13. Hasil pengujian dengan t-test.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Kerangka Konseptual.....	23
2. Grafik Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelas Eksperimen.....	47
3. Grafik Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Mata Pelajaran IPS Terpadu.....	60
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	66
3. Kisi Kisi Soal Evaluasi.....	78
4. Soal Evaluasi.....	79
5. Kunci Jawaban.....	85
6. Konversi Nilai Tiap Butir Soal Evaluasi	86
7. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	88
8. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	89
9. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	90
10. Uji Normalitas Kelas Kontrol	92
11. Uji Homogenitas.....	94
12. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	96
13. Uji Hipotesis (uji-t).....	97
14. Tabel Normal Standar.....	99
15. Tabel Nilai Kritis untuk uji Liliefors.....	100
16. Tabel Distribusi Chi Kuadarat.....	101
17. Tabel Distribusi <i>t</i>	102
18. Dokumentasi.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional yang berdasarkan pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengembangkan fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu system pendidikan nasional sebagai mana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.

Upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar para siswa di setiap jenjang dan tingkat pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dapat menunjang pembangunan nasional dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi Media Elektronika

Kata media berasal dari bahasa Latin,yang dimaknai sebagai antara. Media merupakan bentuk jamak dari medium, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Secara khusus, kata tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari satu sumber kepada penerima. Dikaitkan dengan pembelajaran, media dimaknai sebagai alat komunikasi yang

digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari pengajar kepada peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Satu hal yang perlu diingat bahwa peranan media tidak akan terlihat apabila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Secanggih apa pun media tersebut, tidak dapat dikatakan menunjang pembelajaran apabila keberadaannya menyimpang dari isi dan tujuan pembelajarannya.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang idealnya membutuhkan banyak media pembelajaran. Hal tersebut sebagai penunjang keberhasilan penyampaian materi kepada peserta didik, mengingat demikian luasnya kajian keruangan fenomena-fenomena contohnya pada permukaan bumi yang harus dipelajari dalam geografi. Untuk menjelaskan materi pada kompetensi dasar tertentu, diperlukan media pembelajaran tertentu yang spesifik pula. Penggunaan media yang tepat dan baik dalam pembelajaran diharapkan dapat membangkitkan hasil belajar siswa. Selain itu media juga berfungsi sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan pesan (materi pembelajaran) yang lebih konkret sehingga mudah dipahami oleh siswa.

Sesuai landasan berpikir dan cara pandang dalam meningkatkan pengetahuan pendidikan yang biasa disebut Paradigma Konstruktivisme, media adalah menempati posisi cukup strategis dalam rangka mewujudkan proses belajar secara optimal. Proses belajar yang optimal merupakan salah satu indikator untuk mewujudkan hasil belajar peserta didik yang optimal pula. Hasil belajar yang optimal juga merupakan salah satu cerminan hasil pendidikan yang berkualitas.

Dalam era perkembangan Iptek yang begitu pesat sekarang ini, profesionalisme guru tidak cukup hanya dengan kemampuan membelajarkan siswa, tetapi juga harus mampu mengelola informasi dan lingkungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Konsep lingkungan meliputi tempat belajar, metode, media, sistem penilaian, serta sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mengemas pembelajaran dan mengatur bimbingan belajar sehingga memudahkan siswa belajar. Dampak perkembangan Iptek terhadap proses pembelajaran, yakni diperkayanya sumber dan media pembelajaran, seperti buku teks, modul, *overhead transparansi*, film, video, televisi, *slide*, *hypertext*, web, dan sebagainya.

Masalah yang sering ditemui di lapangan/di sekolah, sampai saat ini masih ada guru yang tidak menggunakan media dalam mengajar. Berdasarkan observasi dengan guru ada beberapa alasan guru tidak menggunakan media pembelajaran, yaitu menggunakan media itu repot. Mengajar dengan menggunakan media perlu persiapan. Apalagi kalau media itu semacam OHP, *audio visual*, VCD, *slide projector* atau internet, guru merasa mengalami kerepotan dalam mempersiapkan media pembelajaran.

Beberapa guru mengalami demam teknologi dalam menggunakan media yang canggih. Akibatnya media seperti OHP, *audio-visual* atau *slide projector* yang telah dimiliki tidak digunakan dan tetap tersimpan rapih saja di ruangannya. Adanya anggapan bahwa media itu merupakan sebuah hiburan, juga menjadi alasan bagi guru untuk tidak menggunakan media. Media dianggap membuat murid main-main dan tidak serius dalam belajar. Selain itu, guru tidak

menggunakan media saat mengajar juga dikarenakan media pembelajaran tidak tersedia. Sedangkan guru tidak pula mempunyai inisiatif untuk membuat media sendiri karena membuat media memerlukan banyak waktu dan biaya.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Arsyad (2011 : 2-3) mengatakan bahwa “media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan”. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran seharusnya dapat dilakukan dengan berbagai media. Namun kenyataan seringkali proses pembelajaran tidak sesuai dengan harapan. Pentingnya peran media pembelajaran seringkali tidak dimaksimalkan kerena kreativitas guru untuk membuat media sederhana sangat kurang. Guru harus mampu mengidentifikasi, menyusun dan mengembangkan serta menilai bahan atau materi, memilih strategi, memilih media dan model pembelajaran yang kreatif dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga memungkinkan peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media.

Berdasarkan observasi bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dengan menggunakan papan tulis dan spidol sebagai

alat peraga untuk menjelaskan materi, dan disamping itu juga menggunakan LKS dan beberapa buku cetak yang biasa di pinjam siswa di perpustakaan sekolah.

Kita menyadari bahwa siswa SMP kelas VII ini sebenarnya merupakan siswa SD yang baru saja menyelesaikan pendidikan dimana mereka selalu dibimbing dengan pembelajaran yang konkret. Sehingga apabila tiba – tiba langsung disuguhkan dengan pembelajaran konsep yang abstrak, mereka akan kewalahan dan semakin tidak tertarik untuk belajar. Dilihat dari hasil ujian harian juga cukup mengecewakan karena banyak sekali siswa yang tidak tuntas mencapai KKM.. Dalam pengembangan media dalam proses pembelajaran ini penulis lebih menekankan pada penggunaan multimedia yaitu .Menurut Vougan (dalam Iwan Binanto, 2012) multimedia merupakan kombinasi teks, seni gambar, animasi, dan video yang disampaikan dengan komputer atau dimanipulasi secara digital dan dapat disampaikan atau dikontrol secara interaktif. Pada dasarnya kita dapat menggunakan salah satu dari beberapa komponen pada multimedia tersebut seperti media gambar saja atau media animasi saja. Akan tetapi hasil yang diperoleh tentu tidak akan sebaik dengan hasil pada saat kita mampu mengkombinasikan gambar, gerakan, suara dan teks itu dengan baik. Oleh sebab itu penulis merekomendasikan penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Ampek Angkek

Geografi adalah salah satu pelajaran Ilmu Sosial yang merupakan ilmu yang mempelajari tentang fenomena atau gejala yang benar-benar terjadi dan tampak di kehidupan sehari-hari. Lingkup bidang kajian Geografi memungkinkan

manusia memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan terhadap kondisi sekelilingnya yang menekankan pada aspek keruangan, kelingkungan dan kewilayahannya. Pelajaran Geografi membangun dan mengembangkan pemahaman peserta didik tentang variasi dan organisasi keruangan masyarakat, tempat dan lingkungan pada muka bumi. Peserta didik didorong untuk memahami aspek dan proses fisik yang membentuk pola muka bumi, karakteristik dan persebaran fenomena di permukaan bumi serta bagaimana interaksi manusia dengan lingkungan alamnya dalam menunjang kehidupan.

Menurut Sumaatmadja (2001 : 11), studi geografi berkenaan dengan kenyataan-kenyataan yang dialami seseorang dalam perjalanan hidupnya, yang dapat dihayati sebagai kesatuan hubungan antara faktor-faktor geografi dengan umat manusia yang telah dimodifikasi, diubah, dan diadaptasikan oleh tindakan manusia sendiri. Dengan demikian, pelajaran geografi sangat dekat dengan peserta didik. Pembelajaran Geografi seharusnya disajikan dengan menggunakan media yang kreatif sehingga mampu membuat peserta didik dapat lebih aktif dan berhasil mencapai kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan observasi, hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri 2 Ampek Angkek masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Angkek yang masih rendah. Berikut tabel perbandingan antara rata-rata nilai kelas Ulangan Harian 1 dan Ulangan Harian 2 Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan KKM yang ditetapkan.

Tabel 1
Nilai UH 1 dan UH 2 SiswaKelas VII SMP N 2 Ampek Angkek
Tahun Ajaran 2015/2016 tanpa menggunakan media

No	Kelas	Rata-Rata KelasUH 1	Rata-Rata KelasUH 2	Jumlah Siswa	Nilai UH 1		Nilai UH 2		KKM
					Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	
1	VII.1	73	75	30	21	9	23	7	76
2	VII.2	75	76	32	18	14	19	13	76
3	VII.3	69	73	30	13	17	17	13	76
4	VII.4	70	69	32	17	15	17	16	76
5	VII.5	68	70	32	13	19	18	14	76

Sumber : Guru SMP N 2 Ampek Angkek

Berdasarkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS) di Kelas VII SMP Negeri 2Ampek Angkek, rata-rata hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh penerapan mengajar lebih seringtanpa menggunakan media yaitu tidak diberdayakan alat serta sumber belajar yang optimal dikarenakan proses pembelajaran menjadi terpusat pada guru, sehingga guru masih dianggap sebagai sumber ilmu yang utama. Proses pembelajaran yang demikian itu sepertinya tidak menarik bagi siswa karena hanya menetapkan objek saja bukan sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Siswa kurang mengerti dengan materi yang disampaikan guru, dan juga guru hanya memberikan materi yang ada dalam buku paket kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir kritis dan mengemukakan argumen. Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Multimedia**

**Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas VII Di SMP Negeri 2 Ampek Angkek.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih berpusat pada guru
2. Sebagian besar siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran karena kurangnya kegiatan melibatkan siswa
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan tidak memenuhi KKM
4. Pembelajaran yang pernah digunakan guru kurang bervariasi dan bersifat abstrak dan kurang menarik bagi siswa maka peneliti memilih penggunaan Multimedia terhadap hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah

1. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Negeri 2 Ampek Angkek.
2. Hasil belajar siswa dengan penggunaan multimedia dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh pembelajaran dengan menggunakan Multimediaterhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu dikelas VII di SMP Negeri 2 Ampek Angkek”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Negeri 2 Ampek Angkek.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bahan informasi bagi calon guru / mahasiswa yang melakukan penelitian lebih dalam dan ruang lingkup yang lebih luas dari permasalahan penelitian.
2. Bahan pertimbangan bagi guru SMP Negeri 2 Ampek Angkek khususnya guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosialuntuk dapat memilih media pembelajaran yang sekiranya dapat menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa
3. Memacu guru dalam mengembangkan kualitas belajar
4. Sebagai referensi bagi penulis untuk penelitian lebih lanjut dan menambah khasanah keilmuan peneliti di bidang pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Ampek Angkek dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata – rata siswa kelas eksperimen yang menggunakan multimedia yaitu kelas VII.5 adalah 79,8 dan kelas kontrol yang tanpa menggunakan pembelajaran multimedia yaitu kelas VII.4 memperoleh nilai rata rata sebesar 73,5. Jadi rata – rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol dengan selisih nilai 6,3.
2. Hasil uji hipotesis didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu ($10 > 1,6706$) yang dibuktikan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,01$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan multimedia dengan kelas yang belajar dengan tanpa media.
3. Pembelajaran melalui penggunaan multimedia dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VII.5 SMP Negeri 2 Ampek Angkek.

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penelitian ini mengemukakan beberapa saran yaitunya:

1. Kepada guru-guru khususnya guru yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial,bahwa multimedia adalah media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang mampu mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif.
2. Kepada semua pembaca hasil penelitian ini, multimedia ini dapat digunakan pada semua mata pelajaran. Hanya perlu penyesuaian materi yang akan diajarkan.
3. Untuk guru disekolah sekolah,perlu diadakan pelatihan untuk membuat media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Erlangga : Jakarta
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Dimyati dkk. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gredler, Margaret E. Bell. 1994. Belajar dan membelajarkan. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara : Jakarta
- Hanafiah dan Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. PT. Refika Aditama : Bandung
- Iwan Binanto. 2010. *Multimedia Digital Dasar Teori dan Pengembangannya*.Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Mulyanta dan Marlon Leong. 2009. *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Nasution. 2012. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. PT. Bumi Aksara : Jakarta
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT. RajaGrafindo Persada : Jakarta
- Sanjaya, Wina. 2012. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: kencana prenada media group.
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo : Bandung
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumaatmadja, Nursid. 2001. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta : Bumi Aksara

Suyono dan Haryanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Syafril. 2010. *Statistik*. Padang: UNP